

BAGIAN V
SISTEM KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan keuangan gabungan dari seluruh laporan keuangan PPKD dan laporan keuangan SKPD menjadi satu laporan keuangan entitas tunggal, dalam hal ini adalah laporan keuangan pemda sebagai entitas pelaporan. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun oleh PPKD yang dalam hal ini bertindak mewakili pemda sebagai konsolidator. Laporan konsolidasi ini dibuat karena Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD) dibangun dengan arsitektur pusat dan cabang (*Home Office – Branch Office*). PPKD bertindak sebagai kantor pusat, sedangkan SKPD bertindak sebagai kantor cabang.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah menggabungkan/ mengkonsolidasikan laporan keuangan dari seluruh SKPD dengan PPKD. Proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini terdiri atas 4 tahap dengan 2 tahap utama, yakni tahap penyusunan kertas kerja (*worksheet*) konsolidasi dan tahap penyusunan laporan keuangan

1. Tahap Penyusunan Kertas Kerja (*Worksheet*) Konsolidasi

Kertas kerja konsolidasi adalah alat bantu untuk menyusun neraca saldo gabungan SKPD dan PPKD. Kertas kerja berguna untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan gabungan.

Kode Akun	Nama Akun	LK SKPD A		LK SKPD B		LK SKPD dst		LK PPKD		Jurnal Eliminasi		LK PEMDA	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K

- Aktivitas utama dari penyusunan kertas kerja konsolidasi dibagi kedalam 3 bagian yaitu:
- a. Menyusun worksheet LRA yaitu dengan cara menggabungkan akun -akun pada kode 4, 5, 6 dan 7 dari seluruh SKPD dan PPKD untuk mendapatkan LRA Gabungan.
 - b. Menyusun worksheet LO yaitu dengan cara menggabungkan akun akun pada kode 8 dan 9 dari seluruh SKPD dan PPKD untuk mendapatkan LO Gabungan.
 - c. Menyusun worksheet Neraca yaitu dengan cara menggabungkan akun-akun pada kode 1, 2 dan 3 dari seluruh SKPD dan PPKD untuk mendapatkan Neraca Gabungan. Namun khusus untuk penggabungan Neraca lebih dulu harus dibuat jurnal eliminasi, barulah kemudian dibuat Neraca Gabungan.

Adapun worksheet untuk LRA, LO dan Neraca adalah sebagai berikut:

a. Worksheet LRA Gabungan

Kode Akun	Nama Akun	SKPD A		SKPD B		PPKD		PEMDA	
		A	R	A	R	A	R	A	R
4	Pendapatan								
4.1.	Pendapatan Asli Daerah	xxx	xxx						
4.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	xxx	xxx					xxx	xxx
4.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah			xxx	xxx			xxx	xxx
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	xxx	xxx					xxx	xxx
4.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah	xxx	xxx	xxx	xxx			xxx	xxx
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	xxx	xxx					xxx	xxx
4.2	Pendapatan Transfer					xxx	xxx	xxx	xxx
4.3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah					xxx	xxx	xxx	xxx
	Jumlah Pendapatan	xxx	xxx			xxx	xxx	xxx	xxx
5	Belanja								
5.1.	Belanja Operasi	xxx	xxx	xxx	xxx			xxx	xxx
5.2.	Belanja Modal	xxx	xxx	xxx	xxx			xxx	xxx
5.3.	Belanja Tidak Terduga					xxx	xxx	xxx	xxx
5.4	Belanja Transfer					xxx	xxx	xxx	xxx
	Jumlah Belanja	xxx	xxx	xxx	xxx			xxx	xxx
	Surplus Defisit	xxx	xxx	xxx	xxx			xxx	xxx
	Pembiayaan Daerah								
6	Penerimaan Pembiayaan					xxx	xxx	xxx	xxx
7	Pengeluaran Pembiayaan					xxx	xxx	xxx	xxx
	Pembiayaan Netto					xxx	xxx	xxx	xxx
	Sisa Lebih Pembiayaan Tahun Berkenaan (SILPA/SIKPA)					xxx	xxx	xxx	xxx

b. Worksheet LO Gabungan

Kode Akun	Akun	SKPD A	SKPD B	PPKD	PEMDA
	KEGIATAN OPERASIONAL				
8	Pendapatan				
8.1.	Pendapatan Asli Daerah				
8.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	xxx			xxx

8.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah		xxx		xxx
8.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	xxx			xxx
8.1.4	Lain-lain PAD Yang Sah	xxx	xxx		xxx
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	xxx	xxx		xxx
8.2	Pendapatan Transfer			xxx	xxx
8.3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah			xxx	xxx
	Jumlah Pendapatan	xxx	xxx	xxx	xxx
9	Beban				
9.1.	Beban Operasi	xxx	xxx	xxx	xxx
9.2	Beban Tidak Terduga			xxx	xxx
9.3	Beban Transfer			xxx	xxx
	Jumlah Beban	xxx	xxx	xxx	xxx
	Surplus Defisit	xxx	xxx	xxx	xxx

c. Worksheet Neraca Gabungan

Kode Akun	Akun	SKPD A	SKPD B	PPKD	ELIMINASI		PEMDA
					D	K	
1	Aset						
1.1	Aset Lancar						
	Kas di Kas Daerah			xxx			xxx
	Kas di Bendahara Penerimaan	xxx					xxx
	Kas di Bendahara Pengeluaran	xxx					xxx
	Kas di BLUD		xxx				xxx
	Piutang Pendapatan Daerah	xxx					xxx
	Piutang Lain-lain	xxx	xxx	xxx			xxx
	Penyisihan Piutang	(xxx)	(xxx)	(xxx)			(xxx)
	Persediaan	xxx	xxx				xxx
	Aset Untuk Dikonsolidasikan			xxx		xxx	
	Jumlah Aset Lancar	xxx	xxx	xxx			xxx
1.2	Investasi Jangka Panjang						
	Investasi Non Permanen			xxx			xxx
	(Dana Bergulir Diragukan Tertagih)			(xxx)			(xxx)
	Investasi Permanen			xxx			xxx
	Jumlah Investasi			xxx			xxx
1.3	Aset Tetap						
	Tanah	xxx	xxx				xxx
	Peralatan dan Mesin	xxx	xxx				xxx

Kode Akun	Akun	SKPD A	SKPD B	PPKD	ELIMINASI		PEMDA
	Gedung dan Bangunan	xxx	xxx				xxx
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	xxx	xxx				xxx
	Aset Tetap Lainnya	xxx	xxx				xxx
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	xxx	xxx				xxx
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(xxx)	(xxx)				(xxx)
	Jumlah Aset Tetap	xxx	xxx				xxx
1.4	Dana Cadangan			xxx			xxx
1.5	Aset Lainnya	xxx		xxx			xxx
	Jumlah Aset	xxx	xxx	xxx			xxx
2	Kewajiban						
2.1	Kewajiban Jangka Pendek	xxx	xxx				xxx
2.2	Kewajiban Jangka Panjang			xxx			xxx
	Jumlah Kewajiban	xxx	xxx	xxx			xxx
3	Ekuitas						
3.1	Ekuitas	xxx	xxx	xxx			xxx
3.2	Ekuitas SAL						
3.3	Ekuitas Dikonsolidasikan – RK PPKD	xxx	xxx		xxx		
	Jumlah Ekuitas	xxx	xxx	xxx			xxx
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	xxx	xxx				xxx

2. Jurnal Eliminasi

Jurnal eliminasi dibuat untuk meng-nol-kan RK-PPKD dan RK- SKPD yang merupakan akun reciprocal yang bersifat sementara di tingkat Pemda (entitas pelaporan). Akun ini akan di eliminasi dengan jurnal eliminasi pada akhir periode, untuk tujuan penyusunan neraca konsolidasi. Namun jurnal eliminasi ini tidak dilakukan pemostingan ke buku besar masing-masing akun reciprocal tersebut, baik di SKPD maupun di PPKD. Sehingga akun RK-PPKD di neraca SKPD dan akun RK-SKPD di neraca PPKD tetap hidup. Untuk mengeliminasi akun reciprocal ini dengan menjurnal RK-PPKD di Debet dan RK-SKPD di Kredit.

Uraian	Debit	Kredit
Ekuitas Dikonsolidasikan - RK PPKD	XXX	
Aset Dikonsolidasikan – RK SKPD		XXX

3. Jurnal Penutupan

Jurnal penutupan sudah dilakukan di entitas SKPD dan PPKD ketika menyusun laporan keuangan masing-masing. Sehingga pada saat menggabungkan/ mengkonsolidasikan tidak perlu lagi membuat jurnal penutup.

4. Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemda yang wajib dibuat oleh pemerintah daerah, yaitu:

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL);
- c. Laporan Operasional (LO);
- d. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE);
- e. Neraca;
- f. Laporan Arus Kas (LAK); dan
- g. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Penyusunan masing-masing laporan keuangan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer, Surplus/defisit-LRA, dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. LRA dapat langsung dihasilkan dari LRA konsolidasi yaitu dengan mengambil data akun-akun kode rekening 4 (Pendapatan – LRA), 5 (Belanja), 6 (Transfer) dan 7 (Pembiayaan) pada worksheet yang telah di gabungkan.

b. Menyusun Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan SAL ini merupakan akumulasi SiLPA periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Laporan perubahan SAL baru dapat disusun setelah LRA selesai. Hal ini karena dalam menyusun laporan perubahan SAL, kita memerlukan informasi SiLPA /SIKPA tahun berjalan yang ada di LRA.

c. Penyusunan Laporan Operasional

Sama halnya dengan LRA, Laporan Operasional (LO) juga dapat langsung dihasilkan dari LO konsolidasi yaitu dengan mengambil data akun-akun kode rekening 8 (Pendapatan – LO) dan 9 (Beban).

d. Menyusun Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas menggambarkan pergerakan ekuitas pemerintah daerah. Laporan Perubahan Ekuitas disusun dengan menggunakan data Ekuitas Awal dan data perubahan ekuitas periode berjalan yang salah satunya diperoleh dari Surplus/deficit Laporan Operasional.

e. Penyusunan Neraca

Laporan keuangan lainnya yang langsung dapat dihasilkan dari WORKSHEET konsolidasi adalah Neraca. Neraca dapat disusun dengan mengambil data akun-akun kode rekening 1 (Aset), 2 (Kewajiban) dan 3 (Ekuitas). Ada proses jurnal eliminasi untuk reciprocal RK-SKPD DAN RKPPKD. Sebagai catatan :Dari proses penutupan LO sebelumnya di SKPD dan PPKD terbentuk Ekuitas yang sudah meliputi Transaksi Kas dan Akrual. Dari proses penutupan LRA terbentuk Ekuitas SAL dan proses offset

Ekuitas dari Transaksi Kas. Dengan demikian didalam akun Ekuitas akan terlihat saldo Ekuitas SAL dan Ekuitas AkruaI murni.

f. Membuat Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan aliran kas masuk dan kas keluar yang terjadi pada pemerintah daerah. Semua transaksi arus kas masuk dan kas keluar tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitoris. Informasi tersebut dapat diperoleh dari Buku Besar Kas. Laporan Arus Kas disusun oleh Bendahara Umum Daerah.

g. Membuat Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Hal-hal yang diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan antara lain:

- 1) Informasi umum tentang Entitas Pelaporan dan Entitas Akuntansi;
- 2) Informasi tentang kebijakan keuangan dan ekonomi makro;
- 3) Ikhtisar pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- 4) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakankebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksitransaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- 5) Rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- 6) Informasi yang diharuskan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- 7) Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.